

PENINGKATAN PENGELOLAAN PROGRAM BEASISWA MISKIN BERPRESTASI PADA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Ahmad Muslim, Zainuddin, Fendi Maradita

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat
Corresponden Author : abiygfra@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan di Nusa Tenggara Barat, salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) yaitu pemberian bantuan dan akses pendidikan kepada masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Beasiswa ini diberikan secara full pouded, mulai dari awal perkuliahan sampai penyelesaian Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pengelolaan program dan manfaat bagi masyarakat dan perguruan tinggi serta peningkatan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Jenis dan sumber data berasal dari informan yang dipilih secara purposive. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan kemudian memaknai data-data tersebut. Hasil analisis data disajikan secara informal (naratif). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa, pelaksanaan pengelolaan program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) melalui BRIDA Provinsi NTB telah sesuai dengan aturan dan petunjuk pelaksanaan program yang ada dan terdapat juga peningkatan pelaksanaan pengelolaan program pada beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya adalah peningkatan jumlah anggaran, sosialisasi berbasis online dengan jumlah follower yang cukup banyak, serta peningkatan prestasi akademik yang terlihat dari peningkatan nilai IP mahasiswa awardee BMB. Perencanaan Pelaksanaan Program beasiswa harus lebih matang karena telah terjadi penundaan waktu pencairan dana BMB, artinya bahwa pelaksanaan perencanaan yang ada belum sepenuhnya berjalan sesuai perencanaan yang sudah dibuat. Selain itu juga, sebaiknya dana BMB di alokasikan untuk pembiayaan full kepada kebutuhan pembiayaan kuliah dan tidak lagi membebankan kepada Perguruan Tinggi tentang pembayaran yang dianggap tidak tercover BMB. Prioritas peningkatan prestasi akademik harus menjadi sasaran yang nyata atas program pelaksanaan BMB.

Kata Kunci: Pengelolaan, Program, Beasiswa, Miskin Berprestasi

Abstract

In order to improve the quality of education in West Nusa Tenggara, one of the leading programs implemented is the Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) program, which provides assistance and access to education to people who want to continue their education to the University. This scholarship is given on a full pouded basis, starting from the beginning of the lectures until the completion of education. This research aims to determine the planning of program management and benefits for the community and universities as well as improving the academic achievement of scholarship students. This research uses a qualitative approach with a descriptive analysis method. The data type and source are derived from purposively selected informant. Data collection methods and techniques are used through interview, documentation, and observation techniques. The methods and techniques of data analysis used are data collection, data reduction, systematic presentation of data, then processing, interpreting, and then interpreting these data. The results of data analysis are presented informally (narratively). The results obtained in this study are that, the implementation of the management of the Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) program through Badan Riset dan Inovasi Daerah NTB has been in accordance with the rules and guidelines for the implementation of the existing program and there is

also an increase in the implementation of program management at several stages of implementation, including an increase in the amount of budget, online-based socialization with the number of followers, as well as an increase in academic achievement as seen from the increase in student IP scores BMB awardee. Planning for the Implementation of the scholarship program must be more mature because there has been a delay in the time for disbursement of BMB funds, meaning that the implementation of the existing planning has not fully proceeded according to the planning that has been made. In addition, BMB funds should also be allocated to fully finance college financing needs and no longer charge universities about payments that are considered not covered by BMB. The priority of improving academic achievement must be a real target for the BMB program if there are awardees who have decreased achievement.

Keywords : Management, Program, scholarship, Poor Achievers

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menciptakan generasi muda yang handal dan mampu unggul dalam bersaing, oleh sebab itu pelaksanaan pendidikan harus di terapkan dengan sebaik mungkin oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah secara terstruktur. Data kualitas pendidikan di NTB yang masih rendah menunjukkan perlunya program kerja khusus dan sistematis untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia generasi muda NTB melalui program bantuan biaya kuliah untuk mengakomodir generasi muda NTB untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki cita-cita besar yaitu melahirkan 1000 cendekia sebagai program peningkatan sumber daya manusia generasi muda melalui pelaksanaan program beasiswa Provinsi NTB.

Beasiswa adalah pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian Beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja yang biasa disebut ikatan dinas. Murniasih (2009) membagi beasiswa menjadi beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan, beasiswa atletik, serta beasiswa penuh.

Program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) NTB mengacu pada pola seleksi Program Beasiswa Pemerintah Pusat yaitu Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah tetapi syaratnya lebih mudah yaitu tidak mewajibkan memiliki KIP kuliah karena masih banyaknya

masyarakat tergolong miskin di NTB yang tidak memiliki KIP kuliah. Program BMB NTB membiayai seluruhnya komponen pembiayaan yang ada di perguruan tinggi sehingga mahasiswa dibebaskan dari seluruh biaya kuliah, akan tetapi program BMB NTB tidak memberikan komponen biaya hidup bagi penerima beasiswa itu di karenakan sasaran BMB NTB adalah masyarakat miskin disekitar kampus, tujuannya agar Perguruan Tinggi Swasta (PTS) tersebut dapat meningkatkan minat dan kesempatan belajar bagi masyarakat miskin disekitar kampus. PTS yang terlibat dalam Program BMB NTB ini juga dapat memperoleh poin akreditasi yang lebih tinggi oleh karena komponen pendidikan yang dibiayai jauh lebih banyak. Dalam upaya mensukseskan pelaksanaan program beasiswa NTB tersebut, dibutuhkan peningkatan pengelolaan program beasiswa yang komprehensif dimulai dari perencanaan sampai dengan target pencapaiannya sehingga manfaat yang ditimbulkan dapat dirasakan oleh mahasiswa dan Perguruan Tinggi yang mendapatkannya.

Sedangkan manajemen Menurut Burhanudin dkk (2019) yaitu sebuah proses untuk mengelola sesuatu yang dilakukan oleh sekumpulan orang atau organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya manusia. Secara etimologi, manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno, yakni "*management*" yang artinya ialah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk tercapainya saran secara efisien dan efektif.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai peningkatan pengelolaan program beasiswa miskin berprestasi untuk Perguruan Tinggi swasta yang meliputi perencanaan dan manfaat bagi mahasiswa dan Perguruan

Tinggi swasta di NTB. Penelitian ini berjudul "Peningkatan Pengelolaan Program Beasiswa Miskin Berprestasi di

Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat".

B. LANDASAN TEORI

1. Beasiswa

Dipaparkan oleh Lahinta Beasiswa merupakan bantuan dana finansial yang dialokasikan secara individu dan bertujuan untuk keberlangsungannya pendidikan yang sedang dijalani. Beasiswa bisa diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Sedangkan menurut Muniarsih Beasiswa adalah suatu bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, penghargaan tersebut berupa bantuan keuangan (Rusdiani, 2021).

2. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan seseorang yang memiliki kondisi tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan dasarnya seperti, sandang pangan, tempat untuk ditinggali, pendidikan dan kesehatan dan layak (Wita Utami, 2021). Sedangkan kemiskinan menurut Chambers adalah suatu permasalahan yang disebabkan oleh faktor-faktor menyebabkan terjadinya situasi yang memiskinkan. Jika dilihat dari sudut pandang ilmu sosial yang lebih luas kemiskinan tidak hanya disebabkan dari kebutuhan pokok saja, melainkan juga disebabkan oleh faktor lain seperti kondisi kualitas kesehatan dan pendidikan yang rendah, perlakuan hukum yang rendah, kerentanan akan tindakan kejahatan atau kriminalitas, dan perlakuan negatif secara politik yang beresiko (Jacobus, 2018).

Penjelasan di atas dapat didefinisikan bahwa konsep kemiskinan memiliki beberapa faktor-faktor yang mendasari manusia tersebut tidak mampu atau mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokok saja, melainkan dapat dilihat dari faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ketidakberdayaan dalam kualitas yang lebih sejat lagi.

C. METODE

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan

statistik, atau bentuk metode lain yang menggunakan ukuran numerik. Prinsip penelitian kualitatif adalah memahami objek yang diteliti secara mendalam (Rukajat, 2018:4). Lebih lanjut Creswell (2010:167) mengatakan bahwa penelitian kualitatif mencakup informasi tentang fenomena utama yang digali dalam penelitian, partisipasi penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. BRIDA NTB memiliki empat Bidang Teknis yaitu Bidang Penelitian dan Pengembangan, Bidang Pengembangan Sumber Daya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Bidang Eduwisata Teknologi dan Bidang Kemitraan dan Inkubasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan langsung mengambil data di lokasi penelitian dan akan langsung bertemu dengan responden sehingga data yang dikumpulkan akan lebih spesifik. Untuk menjelaskan hasil penelitian, peneliti akan menggunakan metode yang bersifat deskriptif sehingga metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Jadi penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengembangan pengelolaan program beasiswa miskin berprestasi pada perguruan tinggi swasta di Nusa Tenggara Barat.

Untuk mendapatkan sumber data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi hingga bahan audiovisual. Sumber data dapat diperoleh dengan dua cara yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara terfokus, dan penyebaran angket. (Sodik, Ali: 2015). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui interview dengan subjek penelitian. Menurut (Sodik, Ali: 2015) data sekunder

adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sebagai second hand). Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sedang diteliti seperti data jumlah pendaftar program beasiswa, jumlah peserta yang menjadi awarde beasiswa, data jumlah dana yang disalurkan, teknis pelaksanaan penyaringan program beasiswa seperti perencanaan program, pelaksanaan program beasiswa, dan hasil yang sudah dicapai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, data display, dan verifikasi. Sugiyono (2017) dalam (Wijaya, Hengki: 2020) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses mencari dan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum BRIDA Provinsi NTB

Berdasarkan amanat Perpres Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat telah membentuk Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi NTB melalui Pergub Nomor 49 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. STIPark NTB yang sebelumnya merupakan UPT dari Dinas Pendidikan Provinsi NTB bersama Bidang Litbang pada Bappeda Provinsi NTB dan Pengelola Beasiswa NTB menjadi satu dalam struktur organisasi BRIDA. Dalam pelaksanaan tugasnya BRIDA Provinsi NTB mengemban tugas sebagai penunjang urusan pemerintahan dalam penelitian dan

b. Master Plan BRIDA NTB

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategorikategori yang diuraikan ke dalam unit-unit yang melakukan Sintesis mengorganisasikan ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Menurut Milles dan Hubberman yang dikutip Sugiono, analisis data dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (penyajian Data) dan Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi).

pengembangan yang merupakan wujud dari kontribusi mendukung pencapaian Misi Ke-5 NTB Gemilang yaitu NTB “Sejahtera dan Mandiri” melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi. Selain itu juga lahirnya BRIDA diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, organisator dan kolaborator untuk memecahkan permasalahan berbasis riset.

Dalam menjalankan tugasnya tersebut BRIDA NTB memiliki empat Bidang Teknis yaitu:

1. Bidang Penelitian Pengembangan Inovasi dan Teknologi;
2. Bidang Kemitraan dan Inkubasi Bisnis,
3. Bidang Pengembangan Sumber Daya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan
4. Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi



c. Latar Belakang Program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB)

Latar belakang diadakannya program BMB didasarkan pada Undang Undang Dasar 1945 pasal 30 yaitu setiap warga negara Indonesia berhak mendapat pengajaran. Faktor biaya pendidikan yang cukup tinggi juga menjadi salah satu faktor yang mendasari diadakannya program BMB yang ditunjukkan oleh rendahnya angka partisipasi peserta didik tiap tahunnya untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi. Disamping itu juga, program unggulan Pemerintah Provinsi NTB yaitu program 1000 cendikia untuk memberikan bantuan biaya pendidikan untuk putra dan putri NTB yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi salah satu dasar pelaksanaan program beasiswa oleh Provinsi NTB.

Alasan lain yang menjadi latar belakang dilaksanakannya Program BMB adalah tingginya biaya pada jenjang pendidikan tinggi sehingga angka partisipasi untuk melanjutkan pendidikan semakin menurun dan faktor ekonomi warga NTB yang masih tergolong rendah untuk membiaya pendidikan tinggi sehingga program ini bertujuan untuk memberikan akses pada jenjang pendidikan tinggi.

2. Perencanaan Program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB)

a. Pembentukan TIM Pelaksana Program BMB

Menurut hasil wawancara, narasumber menyatakan bahwa perencanaan program BMB dimulai dari rapat rancangan pembentukan tim pelaksana teknis bersama pejabat yang telah dilantik oleh Gubernur NTB untuk melaksanakan program BMB.

Tugas TIM pelaksana yang tertuang pada Keputusan Gubernur nomor: 420-412 tahun 2022 dan Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah nomor: 188.4/08/BRIDA/2022.

b. Sosialisasi Program Beasiswa Miskin Berprestasi

Pelaksanaan sosialisasi program

BMB ini dilakukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pada program BMB yang dibuat oleh BRIDA NTB. Menurut hasil wawancara, narasumber menyatakan bahwa proses sosialisasi yang dilaksanakan merupakan pemberian informasi kepada mahasiswa penerima BMB yang wajib diketahui oleh seluruh mahasiswa penerima BMB baik itu sosialisasi langsung yang diadakan ataupun melalui media informasi yang dimiliki oleh pelaksana program BMB.

c. Pelaksanaan Program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB)

1) Tahap PKS Antara BRIDA NTB Dengan PTS Penyelenggara Terpilih Program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB)

Mengawali pelaksanaan BMB, salah satu yang dilaksanakan adalah pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara pihak Pemerintah dalam hal ini BRIDA NTB dan Pihak Perguruan Tinggi sebagai lembaga pelaksana yang bekerjasama dengan pihak Pemerintah. PKS tersebut sebagai salah satu dasar kerjasama dalam pelaksanaan program BMB. Pelaksanaan PKS didasarkan pada petunjuk pelaksanaan yang telah dibuat oleh BRIDA NTB yaitu petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) BMB poin (c) yang memuat tentang PKS.

Hasil wawancara dan dokumen juga sesuai dengan kegiatan penandatanganan draf PKS yang diselenggarakan oleh BRIDA NTB dengan semua Perguruan Tinggi pelaksana. Kegiatan ini dilakukan di aula BRIDA NTB pada bulan November 2022.

2) Tahap penerimaan dan verifikasi daftar usulan calon penerima BMB NTB dari PTS penyelenggara diawali dengan seleksi penerimaan calon penerima BMB yang dilakukan oleh TIM pengelola beasiswa pada PTS penyelenggara. Peserta yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akan menjadi daftar nama-nama usulan ke pada BRIDA NTB. Seleksi calon penerima BMB dilakukan berdasarkan SK pembentukan TIM

pengelola beasiswa yang dikeluarkan oleh Rektor. Adapun syarat dan indikator penerima BMB sesuai dengan

persyaratan yang telah tertera di petunjuk pelaksanaan yang dikeluarkan oleh BRIDA NTB

Adapun persyaratan pendaftaran calon penerima beasiswa adalah sebagai berikut:

1. Lulusan SMA/SMK/MA atau bentuk lain yang sederajat yang memiliki identitas berupa NISN.
2. Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria:
 - a. Miliki Surat Keterangan Miskin dari Kantor Desa atau Kelurahan.
 - b. Pendapatan kotor gabungan orang Tua/Wali (suami istri) maksimal sebesar Rp4.000.000,00 per bulan dan atau pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp. 750.000,00 setiap bulannya.
3. Pendidikan orang Tua/Wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4.
4. Pendaftar dapat memilih salah satu diantara PTS penyelenggara dengan ketentuan:
 - a. Memenuhi standar Seleksi Masuk PTS;
 - b. Memilih Program Studi unggulan BMB NTB di PTS penyelenggara;
 - c. Mendaftar pada PTS penyelenggara tempat domisili.
5. Tidak sedang menerima bantuan pendidikan atas komponen pembiayaan BMB NTB yang sama dari program beasiswa lainnya. Beasiswa untuk biaya hidup tidak termasuk dalam komponen BMB NTB.

3) Tahap Pengajuan Nama Mahasiswa Penerima BMB Provinsi NTB Untuk Ditetapkan Oleh Gubernur

Pelaksanaan verifikasi berkas hasil seleksi yang dilakukan oleh perguruan tinggi penerima quota BMB selanjutnya diverifikasi oleh TIM pengelolaan beasiswa BMB di BRIDA NTB yang selanjutnya menjadi daftar nama-nama yang akan diusulkan sebagai daftar penetapan nama-nama kepada Gubernur NTB. Nama-nama yang telah lulus seleksi program BMB yang telah ditetapkan melalui surat keputusan Rektor Perguruan Tinggi penerima quota BMB selanjutnya dikirim ke BRIDA NTB. Nama-nama yang dikirim ke BRIDA NTB selanjutnya kirim ke Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi NTB yang kami lengkapi dengan derap rancangan Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat. Hal tersebut sesuai sesuaikan dengan Nota Dinas Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Nomor: 090/184/III-BRIDA/XI/2022 yang ditujukan kepada Kepala Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi NTB perihal Draf Keputusan Gubernur Tentang Nama-Nama Mahasiswa Berprestasi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2022.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang kelengkapan dokumen pengajuan SK Gubernur tentang BMB, penulis juga mencocokkan hasil wawancara di atas dengan adanya keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor: 420-823 Tahun 2022 tentang Nama- Nama Mahasiswa Asal Nusa Tenggara Barat Penerima Beasiswa Miskin Berprestasi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2022 dengan petikan keputusan sebagai berikut:

Tabel 04: Keputusan Gubernur NTB

Menetapkan	
Pertama	Nama- Nama Mahasiswa Asal Nusa Tenggara Barat Penerima Beasiswa Miskin Berprestasi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2022
Kedua	Besarnya bantuan BMB NTB sebagaimana dimaksud diktum KESATU sebesar Rp. 4.136. 418. 375,00 (Empat Miliar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus

	<p>Delapan Belas Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya BMB NTB untuk 309 orang mahasiswa semester 4 dan 5 Tahun Akademik 2020/2021 sebesar Rp 2.046.708.250,00 (dua miliar empat puluh enam juta tujuh ratus delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah) sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 keputusan ini 2. Biaya BMB NTB untuk 384 orang mahasiswa semester 2 dan 3 Tahun Akademik 2021/2022 sebesar Rp. 2.089.710.125,00 (dua miliar delapan puluh sembilan juta ratus sepuluh ribu seratus dua puluh lima rupiah) sebagaimana tercantum dalam lampiran II keputusan ini
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4) Tahap Penerimaan Kelengkapan Berkas Pencairan Dana Beasiswa Dari PTS Penyelenggara Untuk Diproses Ke BPKAD

Setelah SK Penetapan nama-nama penerima BMB oleh Gubernur NTB dikeluarkan, selanjutnya proses pencairan dana melewati beberapa tahapan birokrasi administrasi. BRIDA NTB membuat berita acara pembayaran sebagai pihak pertama dan Perguruan Tinggi penerima quota BMB sebagai pihak kedua dengan isi berita acara mengenai pembayaran dan BMB kepada pihak kedua sesuai dengan lampiran jumlah dana dan jumlah mahasiswa yang harus terbayarkan. Selanjutnya berita acara tersebut kita ajukan ke BPKAD beserta SPJ yang dibutuhkan untuk proses pencairan. Adapun berita acara berkas pembayaran BRIDA NTB dan Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu Nomor: 17/134.24/2022. Adapun petikan isi berita acara pembayaran tersebut seperti tertera di bawah ini:

PIHAK PERTAMA telah membayar belanja beasiswa- uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/ Masyarakat lainnya (Biaya Beasiswa Dalam Negeri- Beasiswa Miskin Berprestasi Tahun 2022) kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp.180.000.000,- (Seratus delapan puluh juta rupiah) sesuai dengan keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor: 420-823 tanggal 5

Desember 2022 dan PIHAK KEDUA menerima pembayaran dari PIHAK PERTAMA sejumlah tersebut di atas melalui pemindah bukuan dari Rekening Giro Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB ke Rekening Bank PIHAK KEDUA Nomor Rekening: 51001.00.007031 pada PT. Bank NTB Syariah KC Praya atas nama YAYASAN QAMARUL HUDA BAGU”

5) Monitoring, Evaluasi dan Pengawasan Program Beasiswa Miskin Berprestasi

1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Menurut hasil wawancara narasumber menyatakan bahwa proses pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara internal dilakukan dengan cara rapat kerja dalam menganalisis kegiatan yang telah terlaksana. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan kepada mahasiswa yaitu dengan pengisian form yang telah disediakan serta melampirkan DHS (Daftar Hasil Studi) yang ditandatangani oleh ketua program studi.

Monitoring dan evaluasi secara sering dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan target. Evaluasi dan monitoring juga dilakukan terhadap mahasiswa penerima BMB yang bertujuan untuk melakukan pengontrolan agar mahasiswa BMB tetap mematuhi aturan sebagai penerima bantuan.

Berdasarkan hasil analisis dokumen pada pedoman pelaksanaan

program BMB diketahui bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengontrol pelaksanaan program BMB supaya pelaksanaannya tepat sasaran dan berjalan seperti petunjuk pelaksanaan yang ada.

2. Pelaksanaan Pengawasan Program Beasiswa Miskin Berprestasi

Agar konsekuensi isi dari surat perjanjian dilaksanakan oleh mahasiswa pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi yang diadakan setiap semesternya dan merekap absensi dari setiap kegiatan pembinaan yang dilaksanakan sehingga dapat diketahui mahasiswa mana yang tidak menjalankan konsekuensi dari surat perjanjian tersebut. Jika ada yang tidak menjalankan kewajibannya sebagai penerima BMB maka akan diserahkan PTS penyelenggara untuk memberikan teguran berupa Surat peringatan ataupun pemberhentian pemberian BMB

3. Manfaat Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) Bagi Mahasiswa dan Perguruan Tinggi Swasta

1. Manfaat Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) Bagi Mahasiswa

Untuk mengetahui manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa penerima program BMB, penulis mencocokkan dengan tujuan perjanjian kerjasama poin ke 2 (dua) antara BRIDA NTB selaku OPD pelaksana pengelolaan beasiswa Pemerintah Provinsi NTB dengan Perguruan Tinggi penyelenggara BMB. Adapun tujuan perjanjian kerjasama tersebut adalah meningkatnya motivasi dan partisipasi belajar mahasiswa miskin dalam aktivitas pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang berprestasi akademik guna menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam mendukung pengelolaan pembangunan NTB yang Gemilang.

Setelah itu, penulis menyesuaikan dengan tujuan pelaksanaan program BMB yang tertera pada petunjuk pelaksanaan BMB. Adapun tujuan yang tertera pada petunjuk pelaksanaan BMB poin 1 sampai dengan poin 5 seperti tertera di bawah ini:

1. Meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar mahasiswa dalam aktivitas pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang berprestasi akademik maupun non akademik;
 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia NTB untuk mendapatkan akses ke Perguruan Tinggi
 3. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam mendukung pengelolaan pembangunan NTB Gemilang khususnya dan Indonesia umumnya;
 4. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi masyarakat / mahasiswa miskin yang berprestasi;
 5. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang akademik dan non akademik
- ### 2. Manfaat Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) Bagi Perguruan Tinggi
- Setidaknya terdapat beberapa manfaat BMB bagi perguruan tinggi penyelenggara diantaranya jumlah mahasiswa yang terus bertambah, mahasiswa penerima BMB lebih fokus dalam menjalani proses perkuliahan dan dengan adanya BMB akan menjadi tambahan PKS untuk Perguruan Tinggi Penyelenggara menjadi bertambah dan hal itu menjadi nilai tambah bagi Perguruan Tinggi penyelenggara. Hal tersebut juga sesuai dengan petunjuk pelaksanaan BMB pada poin ke 6 yaitu meningkatkan akreditasi Perguruan Tinggi Swasta dan minat belajar pada PTS di NTB.

4. Dampak Pemberian Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Program BMB sangat terasa memiliki dampak yang luar biasa untuk meringankan beban orang tua terutama terkait pembayaran biaya kuliah. Program BMB hampir membiayai seluruh pembayaran biaya kuliah dan ini membuat mahasiswa lebih rajin belajar sehingga nilai berikut:

yang didapatkan rata-rata nilai dengan IP di atas 3.0. Hal ini membuktikan bahwa program BMB sangat berdampak terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai IP rata-rata penerima BMB di Universitas Nahdlatul Ulama pada semester genap tahun 2022. Adapun daftar nilai IP mahasiswa semester genap mahasiswa penerima BMB UNU adalah sebagai berikut:

Tabel 05: Daftar Nilai Awardee BMB Universitas Nahdlatul Ulama

NAMA	PROGRAM STUDI	IPK
Vivi Alida Yahya	S1 Teknik Lingkungan	3.44
Muh. Sahrul Ramdani	S1 Teknik Lingkungan	3.19
Muhammad Johan Efendi	S1 Teknik Lingkungan	3.36
Andika Wira Utama	S1 Teknik Lingkungan	3.44
Saefurrahman	S1 Teknik Lingkungan	3.65
Mahendra Jayadi	S1 Teknik Lingkungan	3.35
Muhammad Efendi	S1 Teknik Lingkungan	3.41
Rusniawati Dadi	S1 Teknik Lingkungan	3.42
Nizar Ansori	S1 Teknik Lingkungan	3.35
Ahmad Tohri Amir	S1 Teknik Lingkungan	3.49
Rifki Wahyu Hendarwan	S1 Ilmu Gizi	3.07
Dina Hariyati	S1 Ilmu Gizi	3.06
Sahrul Hizam	S1 Ilmu Gizi	3.05
Agus Sutriawan	S1 Ilmu Gizi	3.23
Elnia Safitri	S1 Ilmu Gizi	3.70
Lilis Karlina	S1 Ilmu Gizi	3.63
Suci Nuraini	S1 Ilmu Gizi	3.63
Sahrul	S1 Ilmu Gizi	3.83
Ahmad Parizal	S1 Ilmu Gizi	3.66
Refandi Pramudia	S1 Ilmu Gizi	3.65

Daftar nilai di atas menunjukkan prestasi dan motivasi belajar awardee BMB yang sangat bagus. Ini berarti bahwa program BMB telah memiliki pencapaian yang luar biasa dan selaras dengan sasaran pemberian beasiswa.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Komponen Pembahasan meliputi: (1) Pengembangan Perencanaan Pelaksanaan Program BMB (2) Manfaat Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) Bagi Mahasiswa dan Perguruan Tinggi (3) Dampak Pemberian Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

1) Pelaksanaan dan Pengembangan Perencanaan Program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB)

Pelaksanaan perencanaan program BMB dilakukan melalui 3 (tiga) tahap pelaksanaan perencanaan yang dimulai dari Pembentukan TIM Pelaksana BMB, sosialisasi BMB dan Pelaksanaan kegiatan BMB

1. Pembentukan TIM Pelaksana Program BMB

Dari hasil wawancara dan dokumen di atas, terlihat jelas bahwa pembentuk TIM pelaksana program BMB telah sesuai dengan aturan dan pedoman pelaksanaan pembentukan TIM. Hal ini terlihat dari dasar pelaksanaannya yaitu:

- a. Keputusan Gubernur nomor: 420-412 tahun 2022 tentang Pembentukan TIM Verifikasi Beasiswa Dalam Negeri Pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB Tahun Anggaran 2022
- b. Keputusan Gubernur nomor: 420-412 tahun 2022 dan Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah nomor: 188.4/08/BRIDA/2022
- c. Keputusan Gubernur nomor: 420-411 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Seleksi Beasiswa Dalam Negeri Pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB Tahun Anggaran 2022
- d. Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB nomor: 188.4/08/BRIDA/2022 tentang Pembentukan Tim Seleksi Beasiswa Dalam Negeri Pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB Tahun Anggaran 2022

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen di atas juga diketahui bahwa dalam perencanaan pembentukan TIM pelaksana program BMB dibuat berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan program BMB seperti surat keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat dan Surat Kepala BRIDA NTB tentang TIM Verifikasi dan TIM Wawancara pengelola BMB dengan rincian tugas yang telah tertuang pada Surat Keputusan Tersebut

2. Sosialisasi Program Beasiswa Miskin Berprestasi

Pelaksanaan sosialisasi program BMB ini dilakukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pada program BMB yang dibuat oleh BRIDA NTB. Menurut hasil wawancara, narasumber

menyatakan bahwa proses sosialisasi yang dilaksanakan merupakan pemberian informasi kepada mahasiswa penerima BMB yang wajib diketahui oleh seluruh mahasiswa penerima BMB baik itu sosialisasi langsung yang diadakan ataupun melalui media informasi yang dimiliki oleh pelaksana program BMB.

Harapan dari proses sosialisasi BMB agar mahasiswa penerima BMB dapat mengetahui hak dan kewajibannya sebagai penerima BMB yang nantinya sebagai bekal agar para mahasiswa penerima tidak melakukan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan proporsi dan tujuan pemberian program BMB.

3. Pelaksanaan Program Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB)

Tahapan pelaksanaan

1) Tahap PKS Antara BRIDA NTB Dengan PTS Penyelenggara Terpilih

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sub Bidang Pengembangan Kapasitas IPTEK dan TIM pengelola beasiswa miskin berprestasi BRIDA NTB terlihat jelas bahwa pelaksanaan PKS telah disesuaikan dengan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) BMB poin (c) yang memuat tentang PKS. Dari hasil pengamatan dan dokumentasi yang ada, terlihat juga bahwa pelaksanaan PKS telah sesuai dengan aturan yang ada.

2) Tahap Penerimaan dan Verifikasi Daftar Usulan Calon Penerima BMB NTB Dari PTS Penyelenggara

Tahap penerimaan dan verifikasi daftar usulan calon penerima BMB NTB dari PTS penyelenggara diawali dengan seleksi penerimaan calon penerima BMB yang dilakukan oleh TIM pengelola beasiswa pada PTS penyelenggara. Peserta yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akan menjadi daftar nama- nama usulan ke pada BRIDA NTB. Daftar nama- nama yang telah dinyatakan lulus akan dibuatkan SK penetapan oleh Rektor Perguruan Tinggi penyelenggara. Hal tersebut telah sesuai dengan aturan yang terdapat pada JUKLAK BMB.

3) Tahap Pengajuan Nama Mahasiswa Penerima BMB Provinsi NTB Untuk Ditetapkan Oleh Gubernur

Pelaksanaan verifikasi berkas

hasil seleksi yang dilakukan oleh perguruan tinggi penerima quota BMB selanjutnya diverifikasi oleh TIM pengelola beasiswa BMB di BRIDA NTB yang selanjutnya menjadi daftar nama-nama yang akan diusulkan sebagai daftar penetapan nama-nama kepada Gubernur NTB Tahap Penerimaan Kelengkapan Berkas Pencairan Dana Beasiswa Dari PTS Penyelenggara Untuk Diproses Ke BPKAD

4) **Monitoring, Evaluasi dan Pengawasan Program Beasiswa Miskin Berprestasi**

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan kepada mahasiswa yaitu dengan pengisian form yang telah disediakan serta melampirkan DHS (Daftar Hasil Studi) yang ditandatangani oleh ketua program studi.

Berdasarkan hasil analisis dokumen pada pedoman pelaksanaan program BMB diketahui bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengontrol pelaksanaan program BMB supaya pelaksanaannya tepat sasaran dan berjalan seperti petunjuk pelaksanaan yang ada.

Disini terlihat bahwa pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi lebih banyak dilakukan oleh Perguruan Tinggi penyelenggara. Untuk kedepannya, akan lebih baik apabila TIM pengelola BMB BRIDA Provinsi NTB lebih sering langsung melakukan monitoring dan evaluasi langsung kepada mahasiswa penerima BMB.

2) Manfaat Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) Bagi Mahasiswa Dan Perguruan Tinggi Swasta

Hasil wawancara dengan narasumber mengenai manfaat BMB di atas telah disesuaikan dengan sasaran program BMB seperti tertera di bawah ini:

1. Meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar mahasiswa dalam aktivitas pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang berprestasi akademik maupun non akademik;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia NTB untuk mendapatkan akses ke Perguruan Tinggi;
3. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam mendukung pengelolaan pembangunan NTB Gemilang khususnya dan Indonesia umumnya;
4. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi masyarakat / mahasiswa miskin yang berprestasi;
5. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang akademik dan non akademik.

Selain manfaat di atas, secara tidak langsung, peningkatan motivasi tentang pentingnya pendidikan dan berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat NTB

3) Dampak Pemberian Beasiswa Miskin Berprestasi (BMB) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Tabel 06: Data nilai mahasiswa awardee BMB Universitas Nahdlatul Ulam tahun 2022

NAMA	PROGRAM STUDI	SEMESTER	
		IPK SMSTER 1	IPK SMSTER 2
Vivi Alida Yahya	S1 Teknik Lingkungan	3.08	3.79
Muh. Sahrul Ramdani	S1 Teknik Lingkungan	3.15	3.23
Muhammad Johan Efendi	S1 Teknik Lingkungan	3.55	3.56
Andika Wira Utama	S1 Teknik Lingkungan	3.88	3.9

Saefurrahman	S1 Teknik Lingkungan	3.62	3.68
Mahendra Jayadi	S1 Teknik Lingkungan	3.7	3.75
Muhammad Efendi	S1 Teknik Lingkungan	3.82	3.85
Rusniawati Dadi	S1 Teknik Lingkungan	3.74	3.75
Nizar Ansori	S1 Teknik Lingkungan	3.7	3.8
Ahmad Tohri Amir	S1 Teknik Lingkungan	3.65	3.80
Rifki Wahyu Hendarwan	S1 Ilmu Gizi	3.01	3.12
Dina Hariyati	S1 Ilmu Gizi	3	3.12
Sahrul Hizam	S1 Ilmu Gizi	3	3.1
Agus Sutriawan	S1 Ilmu Gizi	3	3.45
Elnia Safitri	S1 Ilmu Gizi	3.7	3.7
Lilis Karlina	S1 Ilmu Gizi	3.65	3.6
Suci Nuraini	S1 Ilmu Gizi	3.7	3.56
Sahrul	S1 Ilmu Gizi	3.87	3.78
Ahmad Parizal	S1 Ilmu Gizi	3.8	3.52
Refandi Pramudia	S1 Ilmu Gizi	3.7	3.6

Data di atas menunjukkan pengembangan prestasi akademik mahasiswa sebagai dampak dari program pemberian beasiswa BMB. Adanya peningkatan nilai IP mahasiswa awardee

D. PENUTUP

a. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu peningkatan pengelolaan program beasiswa miskin berprestasi pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang tentunya didukung oleh teori- teori yang relevan. misalnya perencanaan dan pengembangan pelaksanaan pengelolaan beasiswa miskin berprestasi sesuai hasil temuan penelitian dimulai dari Pembentukan TIM pengelola beasiswa BMB sudah sesuai dengan aturan yang ada dikarenakan dasar pembentukan TIM pengelola adalah Keputusan Gubernur NTB yang diperkuat oleh Keputusan Kepala BRIDA NTB. Selanjutnya manfaat bagi mahasiswa dan perguruan tinggi swasta adalah dengan adanya dana BMB pembayaran biaya kuliah dapat terselesaikan dan sangat

beberapa rekomendasi yang relevan, yaitu: pertama, perencanaan pelaksanaan program beasiswa harus lebih matang lagi, dari hasil pengamatan saya, telah terjadi kemunduran waktu pencairan dana BMB, artinya bahwa pelaksanaan perencanaan yang ada belum sepenuhnya berjalan sesuai perencanaan yang sudah dibuat. Kedua, sebaiknya BMB di alokasikan untuk membiayai full kepada kebutuhan pembiayaan kuliah dan tidak lagi

membebankan kepada Perguruan Tinggi tentang Pembayaran yang dianggaptidak tercover BMB, dan yang ketiga prioritas peningkatan prestasi akademik harus menjadi sasaran yang nyata atas program BMB. Apabila terdapat awardee yang mengalami penurunan prestasi, pihak BRIDA dan Perguruan Tinggi penyelenggara harus segera melakukan evaluasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Ulfah, S. W., Herawati, E. S. B., Rachmadtullah, R., & Asmara, A. S. (2020). Bidikmisi: Analisis Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 37-54.
- Andriadi, K. D., ASIH, E. T. W., DEWI, A. W., Nugraha, K., & SAMADHINATA, M. D. (2019). Efektifitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 8(3).
- Atmanegara, U. (2020). *Strategi Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Fachriansyah, K., & Wulandari, C. (2022). Manajemen Talenta Riset dan Inovasi Indonesia: Formulasi Kebijakan Menuju SDM Unggul. *Bappenas Working Papers*, 5(1), 79-96.
- Fajariyanto, B., & Wahyuningrum, R. T. (2021). Kajian Literatur Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa. *Jurnal Simantec*, 9(2), 45-50.
- Hadi, S. M., & Samad, A. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Beasiswa Siswa Miskin (BSM) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika*, 2(1).
- <https://lombokpost.jawapos.com/opini/12/11/2021/program-beasiswa-ntb-inovasi-dalam-meningkatkan-sdm-ntb/>
- Huda, M. N. (2020). Inovasi Manajemen Pelayanan Publik Melalui Government Resources Management System (GRMS) di Provinsi Jawa Tengah. *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 2(2), 67-82.
- Ikhwan, Y. (2019). Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. *Hanata Widya*, 8(2), 29-40.
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal).
- Mutmainna, S. T., Rasmika, I., & Samsinar, S. (2020). Efektivitas Kebijakan Program Beasiswa Bidikmisi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. *JURNAL MAPPESONA*, 3(2).
- Nomor, U. U. R. I. (12). tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Nurhayati, D., & Yuliani, S. (2022). Peran Aktor Kebijakan dalam Implementasi Program Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Wonogiri Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 2(1), 19-33.
- Roziqin, A., & Yusuf, I. M. (2019). Implementasi Kebijakan Beasiswa Bidikmisi: Studi Kasus di Universitas Diponegoro (2018). *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 110-122.
- Sadikin, A., Misra, I., Adlina, F., & Hasibuan, N. K. (2020). Monograf Penelitian: Evaluasi program beasiswa miskin Berprestasi (bidikmisi) di ptkin: penelitian Strategis nasional Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Suhada, H. (2021). *Inovasi Public Relation Command Center dalam*

Suhendra, A. (2016). Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(2).

Telaumbanua, N., & Nainggolan, M. F. (2021). Mekanisme Dan Persyaratan Beasiswa Daerah. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 226-236.

Utomo, P., & Budiman, A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Penerima Beasiswa Lokal Manajemen Informatika Unmer Madiun menggunakan Weighted Product. *Res. Comput. Inf. Syst. Technol. Manag*, 2(1), 1.